

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Desa Plosokandang adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan kedungwaru kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Dengan batas-batas sebagai berikut: sebelah utara terdapat kabupaten Kediri, sebelah selatan terdapat Samudera Hindia, sebelah barat Kabupaten Trenggalek dan sebelah timur kabupaten Blitar. Secara astronomis kabupaten Tulungagung terletak pada posisi  $111^{\circ} 43'$  sampai dengan  $112^{\circ} 07'$  bujur timur dan  $7^{\circ}51'$  sampai dengan  $8^{\circ}18'$  lintang selatan. Luas wilayah kabupaten Tulungagung yang mencapai  $1055,65 \text{ km}^2$ , habis terbagi menjadi 19 kecamatan dan 271 desa/kelurahan.<sup>46</sup>

Daerah yang mempunyai wilayah terluas secara berurutan yaitu kecamatan tanggunung, kecamatan kalidawir, kecamatan sendang, dan kecamatan pagerwojo. Hampir semua kecamatan di kabupaten Tulungagung dialiri sungai kecuali kecamatan Tanggunung dan Pucanglaban. Jumlah sungai yang ada di kabupaten Tulungagung kurang lebih ada 23 sungai, yang mana ada beberapa sungai yang melewati lebih satu kecamatan. Misalnya sungai Parit Agung (melintasi selatan Kabupaten Tulungagung), Sungai Song

---

<sup>46</sup> Monografi, Kabupaten Tulungagung, 2021

(melintasi barat Kabupaten Tulungagung), dan Sungai Brantas (melintasi utara Kabupaten Tulungagung). Sedangkan bila dilihat dari jarak rata-rata dari Kecamatan ke ibukota Kabupaten yang memiliki jarak terjauh adalah Kecamatan Pucanglaban yaitu sejauh 36 Km.<sup>47</sup>

#### 1. Letak Geografis

Kecamatan Kedungwaru merupakan salah satu kecamatan yang berada disebelah utara kabupaten Tulungagung. Luas wilayah kecamatan adalah 29,47 km<sup>2</sup>. Adapun batas-batas kecamatan kedungwaru:

- a. Sebelah utara terdapat kecamatan ngantru
- b. Sebelah timur terdapat kecamatan sumbergempol
- c. Sebelah selatan terdapat kecamatan tulungagung
- d. Sebelah barat terdapat kecamatan kauman

Kecamatan kedungwaru memiliki 19 desa salah satunya desa Plosokandang.<sup>48</sup>

#### 2. Keadaan wilayah dan kependudukan

Desa Plosokandang memiliki luas wilayah 2,25 km<sup>2</sup>. penduduk yang beragama islam yaitu 8.176 jiwa, katholik 93 jiwa, Kristen 26 jiwa, hindu 5 jiwa, budha 1 jiwa dengan total penduduk 8.301 jiwa. Penduduk plosokandang berjumlah 8.246 jiwa dengan terdiri dari laki-laki 4.005 dan perempuan 4.241.

---

<sup>47</sup> Monografi, Kab.Tulungagung, 2021

<sup>48</sup> Monografi, Kec. Kedungwaru, 2019

### 3. Perdagangan

Plosokandang memiliki 1 pasar, toko swalayan ada 2, toko ada 2, toko pracangan 56, warung ada 33, rumah makan ada 1. Adapun usaha yang ada di desa plosokandang meliputi: FotoCopyan 10, persewaan alat pesta ada 2, reparasi ada 28, bilyard ada 5, binatu ada 4, salon ada 11, penjahit ada 18, tukang listrik ada 4, tukang foto ada 3, cuci kendaraan ada 6, foto studio ada 1, tambal ban ada 13.<sup>49</sup>

#### **B. Paparan Data**

Dalam paparan data maka dapat memberikan gambaran terkait pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara tentang rumusan masalah yang ada yaitu membahas mengenai peran perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM di daerah Plosokandang. Adapun penulis akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Penelitian ini mengambil informan penelitian sebanyak 10 Orang informan, penelitian ini peran informan sangat penting sebagai sumber data utama. Maka penulis telah melakukan wawancara dengan 10 Informan tersebut untuk mendapatkan informasi terkait. Untuk lebih detail berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penelitian:

---

<sup>49</sup> Monografi, Kec. Kedungwaru, 2019

## 1. Informan utama Pelaku UMKM :

- a. Nama : Bu Darmi  
Alamat : Plosokandang  
Jenis usaha : Kos-kosan
- b. Nama : Bu. Sari  
Alamat : Plosokandang  
Jenis usaha : Warung Makan
- c. Nama : Pak Eko  
Alamat : Plosokandang  
Jenis usaha : Warung Kopi
- d. Nama : Bu Enik  
Alamat : Plosokandang  
Jenis usaha : Warung Klontong
- e. Nama : Pak Agus  
Alamat : Plosokandang  
Jenis usaha : Kos-kosan
- f. Nama : Bu Mulia  
Alamat : Plosokandang  
Jenis usaha : Warung Makan
- g. Nama : Bu Sriaah  
Alamat : Plosokandang  
Jenis usaha : Kedai Juice

- h. Nama : Bu Wiji  
Alamat : Plosokandang  
Jenis usaha : Warung Klontong
- i. Nama : Bu Santi  
Alamat : Plosokandang  
Jenis usaha : Penjual Sayur
- j. Nama : Bu Yanti  
Alamat : Plosokandang  
Jenis usaha : Toko Jilbab

2. Informan Pendukung Pegawai Perbankan Syariah :

- a. Nama : Shokhikhatu Ilma K.S  
Lembaga : Bank BTPN Syariah  
Jabatan : Community Officer

Dari hasil penelitian, peneliti mewawancarai informan tersebut mendapatkan hasil data Peranan Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Daerah Plosokandang yaitu:

1. Peranan perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM

Dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM, perlu adanya pengembangan usaha dengan cara menambahkan material usaha, peningkatkan inovasi, serta kreatifitas sebuah produk sebagai

upaya pengembangan usaha yang sedang di gelutinya. Peningkatan usaha oleh pelaku usaha memerlukan tambahan dana sebagai sumber amuniasi serta sebagai titik awal dalam mencapai progres pengembangan yang inginkan serta untuk mewujudkan pengembangan usahanya. Dengan demikian, perbankan syariah memberikan peranannya yaitu sebagai fasilitas untuk para pelaku UMKM dengan cara memberikan tambahan modal usaha. Hal ini telah di jelaskan oleh salah satu narasumber (ibu darmi) yang menjelaskan bahwa :

*“ iya, saya menggunakan modal dari perbankan syariah. Saya gunakan untuk menambah material usaha.”<sup>50</sup>*

Berdasarkan wawancara dari ibu darmi tersebut dapat diketahui bahwa perbankan syariah ikut mengambil peran dalam meningkatkan perekonomian ibu darmi dengan cara memberikan tambahan modal untuk peningkatan usaha.

Kemudian diperjelas kembali oleh pernyataan dari ibu Sari yaitu :

*“iya mbak, saya memakai bank syariah untuk mengembangkan usahaku.”<sup>51</sup>*

Berdasarkan wawancara dari ibu sari dapat diketahui bahwa bank syariah memberikan kontribusi dalam bentuk pembiayaan untuk mengembangkan usaha ibu Sari.

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan ibu Darmi, pada hari Senin 15 Maret 2021, Plosokandang

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan ibu Sari, pada hari Senin 15 Maret 2021, Plosokandang

Kemudian ditambah oleh pernyataan dari pak Agus yaitu :

*“iya mbak, aku minjam dana di bank syariah. Ya tak buat nambah kamar kos-kosan.”*<sup>52</sup>

Berdasarkan wawancara dari pak Agus dapat diketahui bahwa peranan yang dilakukan oleh pihak bank syariah dengan memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk pengembangan usaha.

Diperjelas lagi oleh 3 informan pelaku usaha lainnya mengatakan bahwa:

*“bank syariah sangat berperan penting mbak di usaha ku. Soale modal yang saya gunakan untuk pengembangan usaha adalah dari pinjaman dana perbankan syariah mbak.”*<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara dari bu enik, bu mulia, dan pak eko bahwa perbankan syariah memiliki peran yang sangat penting yaitu memberikan perannya melalui pembiayaan modal usaha terhadap pelaku usaha, sehingga para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya dengan baik.

Berbeda halnya dengan 3 orang pelaku usaha yang mengatakan bahwa :

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan bapak Agus, pada hari Selasa 16 Maret 2021, Plosokandang

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan ibu Enik ibu Mulia bapak Eko, pada hari Jumat 19 Maret 2021, Plosokandang

*“aku menambah modal mbak di perbankan syariah tapi sampai sekarang usahaku belum meningkat masih gini-gini aja. Soalnya uangnya dipakai-pakai.”<sup>54</sup>*

Berdasarkan wawancara dari bu Sriaah, bu wiji, dan bu Santi bahwa mereka tidak berhasil dalam mengembangkan usahanya, meskipun sudah mendapat peranan dari perbankan syariah. Dikarenakan dalam pengelolaan uangnya belum maksimal.

Kemudian diperjelas kembali oleh bu aizah yang mengatakan bahwa:

*“usaha saya masih belum berkembang mbak masih sepi soalnya ya mahasiswa pada pulang kampung karena corona ini..”<sup>55</sup>*

Berdasarkan wawancara dari bu Yanti bahwa usaha yang dikembangkan belum meningkat karena factor pandemic sehingga toko jilbabnya masih terpantau sepi.

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah memberikan peranan terhadap pengembangan usaha pelaku UMKM yaitu berupa pemberian pembiayaan modal usaha. Hal ini perkuat oleh pernyataan dari pihak bank yaitu pegawai bank BTPN Syariah yang mengatakan :

*“kalau peran dari pihak perbankan syariah yaitu yang utama pembiayaan terhadap pelaku UMKM, pembiayaan ini diberikan*

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan ibu Sriaah, ibu Wiji ibu Santi, pada hari Minggu 27 juni 2021, Plosokandang

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan ibu Yanti, pada hari Minggu 27 Juni 2021, Plosokandang

*dengan tujuan untuk membantu perekonomian pelaku UMKM. Dimana yang semula biasa saja kami usahakan akan meningkat dengan baik. Usaha ini ya berupa pembiayaan dan tentunya dengan mengontrol usaha nasabah dan juga memberikan monitoring usaha.”<sup>56</sup>*

Penjelasan dari pegawai perbankan diatas menunjukkan bahwa benar adanya peran perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM dalam hal pembiayaan sangat penting dan juga sangat membantu.

2. Pelaku UMKM dalam memanfaatkan perbankan syariah untuk meningkatkan usahanya.

Dengan adanya fasilitas dari perbankan syariah yang berupa pembiayaan, maka masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa tersebut untuk meningkatkan perekonomiannya melalui pembiayaan modal usaha. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. Berikut adalah wawancara terhadap pelaku usaha mengenai pemanfaatan peran perbankan syariah, yaitu:

*“hadirnya perbankan syariah sangat membantu mbak, usaha saya jalan lebih lancar, ini karena saya mengambil pinjaman dari bank syariah.”<sup>57</sup>*

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Pegawai Perbankan Syariah Shokhikhatu Ilma K.S, pada hari Selasa 30 Maret 2021

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan ibu Darmi, pada hari Senin 15 Maret 2021, Plosokandang

Berdasarkan dari wawancara bu darmi bahwa pelaku usaha mampu memanfaatkan peran perbankan syariah dengan baik yaitu dengan mengambil pembiayaan untuk pengembangan usahanya.

Kemudian diperjelas kembali oleh bu sari, yang mengatakan bahwa:

*“manfaat yang aku ambil dari perbankan syariah ini selain dari pembiayaannya bank syariah juga melakukan monitoring usahaku mbak. Jadi usahaku lebih tersusun lebih lancar, lebih jelas dan yang pasti lebih meningkat..”*<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara dari bu sari bahwa pelaku usaha memanfaatkan peran perbankan syariah dengan alasan bahwa perbankan syariah juga memberikan monitoring usaha terhadap pelaku UMKM dengan tujuan untuk mengembangkan usaha serta meningkatkan pendapatan.

Selanjutnya ditambah penjelasan dari pak agus, yang mengatakan bahwa:

*“saya meminjam modal diperbankan syariah karena saya mendapat keuntungan dari sisi bagi keuntungannya, jadi gak pakai bunga yang tinggi.”*<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara dari pak agus bahwa pelaku usaha memanfaatkan peran perbankan syariah tidak hanya dari pembiayaan yang diberikan perbnkan syariah namun juga dari aspek sistem bagi

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan ibu Sari, pada hari Senin 15 Maret 2021, Plosokandang

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan bapak Agus, pada hari Selasa 16 Maret 2021, Plosokandang

hasilnya yang tidak memberatkan pelaku UMKM. Karena berbeda dengan bank konvensional yang memakai bunga tinggi cenderung memberatkan nasabah.

Kemudian diperjelas kembali oleh 3 orang pelaku usaha lainnya, yaitu:

*“manfaat yang saya ambil dari bank syariah itu ya seperti konsultasi usaha mbak yang berisi pengarahan usaha, seminar-seminar. Jadi bank syariah gak hanya minjami modal tapi ya mengarahkan modalnya.”<sup>60</sup>*

Berdasarkan penjelasan dari pak eko, bu enik, dan bu mulia bahwa pelaku usaha memanfaatkan perbankan syariah dengan mendapat konsultasi mengenai pengembangan usaha, dan bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang itu tidak dilaksanakan oleh pihak bank syariah.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM memanfaatkan peran perbankan syariah dari beberapa aspek, tidak hanya untuk meningkatkan usahanya saja. Namun juga dilihat dari adanya monitoring usaha, konsultasi usaha, seminar-seminar, dan sistem bagi hasil.

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan ibu Enik ibu Mulia bapak Eko, pada hari Jumat 19 Maret 2021, Plosokandang

### **C. Temuan Penelitian**

Untuk menganalisis data peran perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM di daerah Plosokandang, maka peneliti melakukan wawancara dengan para pelaku UMKM sebanyak 10 informan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peranan perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM, yaitu :

#### **1. Peranan perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM**

Hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan maka dapat dibahas mengenai peranan bank syariah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM.

Peran merupakan fungsi, kedudukan serta kewajiban yang dilakukan oleh orang atau badan atau lembaga yang menempati atau memangku suatu posisi dalam sistem sosial dengan berbagai tindakan atau perilaku. Maka apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan. Sistem operasional dalam suatu perusahaan dikatakan berjalan dengan baik apabila setiap kelompok atau individu yang ada dalam perusahaan tersebut, menjalankan peranannya dengan baik.

Suatu usaha tidak terlepas dari peranan perbankan syariah ataupun lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya pemberian

pembiayaan untuk pelaku UMKM maka bank Syariah secara langsung telah meningkatkan perekonomian masyarakat. Dimana seseorang atau institusi melakukan suatu kewajiban-kewajiban tertentu ataupun hak-haknya dan juga melakukan hal-hal yang sifatnya fungsional. Bank syariah sebagai lembaga yang mempunyai peran terhadap berbagai Usaha terutama usaha kecil yang pertama yaitu pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha bimbingan usaha melalui seminar-seminar, melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang dan mengurangi kemiskinan.

Selain itu, dapat juga dilihat dari upaya yang dilakukan lembaga keuangan, pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat secara sinegris dalam bentuk memotivasi dan mengembangkan usaha terhadap usaha kecil dan menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari kebiasaan berbisnis menjual produk kepada pelanggan dan mendapatkan keuntungan yang banyak. Alur tolak ukur perkembangan usaha dapat di lihat dari jumlah pendapatannya, yaitu semakin meningkat pendapatan UMKM berarti semakin baik perkembangan usahanya dan produknya banyak diminati oleh

pelanggan. Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan.

Tujuan dari meningkatkan usaha kecil itu sendiri adalah menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Oleh karena itu pembiayaan dan peran dalam meningkatkan usaha kecil yang dilakukan oleh bank syariah kepada nasabah, nasabah mengatakan bahwa peran yang dilakukan bank syariah sudah membantu meningkatkan usaha yang telah mereka dilakukan. Seperti usaha-usaha yang awalnya hanya mempunyai beberapa barang dan sekarang barang tersebut semakin banyak dan meningkat.

Guna meningkatkan peran perbankan syariah untuk sektor UMKM, perbankan syariah juga menjalin program kemitraan dengan usaha yang belum bankable, linkage program dengan lembaga keuangan mikro sebagai upaya memperluas pelayanan pendanaan. Adapun produk layanan perbankan syariah yang menjadi panduan bagi sektor UMKM antara lain :

Bagi hasil (Musyarakah), yaitu keuntungan yang diperoleh akan dibagi dalam rasio yang disepakati diawal, sementara kerugian akan dibagi berdasarkan rasio ekuitas yang dimiliki masing-masing pihak. Perbedaan mendasar dengan mudharabah

ialah dalam konsep ini ada campur tangan pengelolaan manajemennya sedangkan mudharabah tidak ada campur tangan.

Mudharabah, yaitu sebuah perjanjian antara penyedia modal dengan pengusaha. Setiap keuntungan yang diraih akan dibagi menurut rasio tertentu yang disepakati. Resiko kerugian ditanggung penuh oleh pihak Bank kecuali kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan pengelolaan, kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap nasabah bank syariah dapat dijelaskan bahwa bank syariah mempunyai peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Hal ini diperkuat oleh jawaban responden terhadap pembiayaan pedagang usaha kecil tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Keterangan Nasabah Tentang Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomia Pelaku UMKM

No.	Tanggapan Nasabah	Nasabah
1.	Berperan	6
2.	Tidak berperan	4
	Jumlah	10

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan nasabah mengenai peranan bank syariah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM sudah berperan penting karena bisa dilihat pada tabel di atas yang menyatakan “Berperan” sebanyak 6 nasabah, dan yang menyatakan “Tidak Berperan” sebanyak 4 nasabah. Adapun 4 pelaku usaha lainnya belum berhasil dalam meningkatkan usahanya. Dikarenakan 3 diantaranya masih belum maksimal dalam pengelolaan uang dan usahanya dan 1 lainnya dikarenakan sepi dalam penjualan dikarenakan pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah di daerah plosokandang sudah berperan dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM. Karena dengan adanya pembiayaan yang diberikan, maka secara garis besar usaha nasabah yang awalnya biasa-biasa saja bisa menjadi meningkat. Sehingga sudah terlihat bahwa bank syariah berperan penting dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM melalui berkembangnya usaha pelaku.

## **2. Pelaku UMKM dalam memanfaatkan perbankan syariah untuk meningkatkan usahanya**

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap para pelaku UMKM dapat dijelaskan bahwa dari 10 informan terdapat 4 pelaku usaha yang tidak menggunakan jasa perbankan syariah. Jadi pelaku UMKM yang dapat memanfaatkan peran perbankan syariah yaitu ada 6 pelaku usaha. Para pelaku UMKM memanfaatkan hadirnya

perbankan syariah tidak hanya dari pembiayaan saja melainkan juga dari beberapa aspek yaitu monitoring usaha yang diberikan perbankan syariah untuk nasabahnya, hal ini sangat bermanfaat untuk pelaku UMKM karena usaha yang dijalankan pelaku lebih terstruktur rapi sehingga usaha yang dijalankan pun dapat berkembang dengan baik.

Sama halnya dengan seminar-seminar yang diberikan perbankan syariah terhadap pelaku UMKM yang cukup berpengaruh dengan proses pengembangan usaha para pelaku UMKM. Disini para pelaku UMKM dapat mengambil ilmu untuk diterapkan sesuai dengan usahanya masing-masing sehingga akan memudahkan para pelaku untuk mengembangkan usahanya.

Menurut para pelaku UMKM perbankan syariah juga memberikan konsultasi usaha terhadap nasabahnya, seperti arah modal tepatnya harus kemana, material apa yang perlu ditambah pelaku UMKM, dan hal apa yang perlu diperbaiki dalam usaha nasabah. Dengan demikian pelaku UMKM tidak akan salah dalam mengelola pembiayaan yang telah didapat dari perbankan syariah, selain itu usaha yang dijalankan pelaku UMKM akan lebih meningkat.